



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA INVENTORY STOK UDANG DI PABRIK PT DWI BINA UTAMA

Juneth N. Wattimena¹, Muhammad Ismat Abdulrahim²

Universitas Victory Sorong

Email: 1junethwattimena@gmail.com*

Abstrak

Persediaan adalah suatu sistem yang mengelola cadangan barang. Produksi pada PT Dwi Bina Utama adalah di bidang pengelolaan *frozen fish and seafood*. Permasalahan tersebut sebagian besar timbul dari proses pengelolaan data stok udang yang masuk dan keluar secara manual di PT. Dwi Bina Utama masih dalam proses pencatatan pada buku besar yang telah disediakan. Apabila dilakukan secara terus menerus maka laporan akan semakin banyak dan menumpuk sehingga tidak dapat dipungkiri akan memerlukan banyak tempat ditambah lagi akan timbul beberapa permasalahan seperti tercecer, sobek bahkan laporan bisa hilang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk membuat sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama. *Prototype* adalah metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini. Sistem informasi pengelolaan data persediaan stok udang menggunakan pengujian *black box*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mempermudah dalam pengarsipan data serta melakukan pelaporan terkait stok udang.

Kata kunci – Persediaan, Metode *Prototype*, pengujian *blackbox*.

Abstract

Inventory is a system that manages reserves of goods. Production at PT Dwi Bina Utama is in the field of frozen fish and seafood management. These problems mostly arise from the process of manually managing incoming and outgoing shrimp stock data at PT. Dwi Bina Utama is still in the process of recording it in the ledger that has been provided. If this is done continuously, the reports will increase in number and pile up so that they cannot be topped up, they will require a lot of space, plus several problems will arise such as being scattered, torn and even reports can be lost. Therefore, researchers conducted research to create an information system for managing shrimp stock data at the factory PT. Dwi Bina Utama. Prototype is the system development method used in this research. The information system for managing shrimp stock data uses black box testing. The conclusion of this research is to make it easier to archive data and carry out reports related to shrimp stocks.

Keywords – *Inventory, Prototype Method, black box testing.*



1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk memonitor kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam bisnis diantaranya transaksi penjualan dan stok barang yang tersedia. Penerapan teknologi masa kini ditandai dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem yang memadukan pekerjaan manusia dengan teknologi untuk menunjang kegiatan operasional pada bagian tertentu. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai komponen untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan data. Data ini kemudian digunakan untuk memberikan informasi yang tepat dalam mengambil keputusan. Sistem informasi juga dapat mempermudah dalam mengolah data, salah satunya berkaitan dengan persediaan.

Persediaan adalah suatu sistem yang mengelola cadangan barang. Sistem pencatatan melibatkan pengelolaan semua barang dalam bisnis atau perusahaan, termasuk bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi yang dijual kepada pelanggan. Sistem persediaan memungkinkan perusahaan untuk mengontrol dan menggabungkan stok masuk dan keluar secara teratur dan efisien. Setiap barang memiliki data dan informasi seperti jumlah, harga dan lokasi penyimpanan. Informasi ini digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengelola persediaan, termasuk menghitung persediaan pembelian barang baru dan penjualan barang yang sudah ada.

Sistem persediaan juga diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar, salah satunya adalah PT. Dwi Bina Utama. PT. Dwi Bina Utama merupakan salah satu perusahaan yang berlokasi pada Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Produksi pada PT Dwi Bina Utama adalah di bidang pengelolaan *frozen fish and seafood*. Permasalahan tersebut sebagian besar timbul dari proses pengelolaan data stok udang yang masuk dan keluar secara manual di PT. Dwi Bina Utama masih dalam proses pencatatan pada buku besar yang telah disediakan.

Pendataan laporan masih dilakukan secara manual, jika dilakukan secara terus menerus maka laporan akan semakin banyak dan menumpuk sehingga tidak dapat dipungkiri akan memerlukan banyak tempat ditambah lagi akan timbul beberapa permasalahan seperti tercecer, sobek bahkan laporan bisa hilang. Masalah pada PT. Dwi Bina Utama berkaitan dengan data yang merupakan suatu aset sangat penting dalam sebuah perusahaan yang harus dijaga dan disimpan dengan baik untuk meminimalisir penyimpangan atau kerugian. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan perhitungan stok masuk dan keluar serta dapat berdampak pada besarnya pendapatan PT. Pabrik Dwi Bina Utama.

Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah pengarsipan data terkait persediaan data stok udang yang masuk dan keluar.

2. KAJIAN TEORI



Penelitian – Penelitian Terdahulu

Beberapa jurnal penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Steven Sanjaya, dkk (2022) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis *Web* Pada PT. Jambi Agung Lestari”. Salah satu teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi stok persediaan berbasis *web*. Sistem ini akan membantu perusahaan dalam membuat catatan dan laporan stok, mengurangi kesalahan dan menghemat waktu. PT. Jambi Agung Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Pencatatan stok gudang masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi, sehingga perlu dibangun sistem stok barang berbasis *website* yang dapat membantu dalam mengontrol persediaan barang masuk keluar, serta pembuatan laporan menjadi lebih efektif karena data item terintegrasi satu sama lain.

Penelitian kedua dilakukan oleh Juneth Wattimena dan Wildy (2023) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang di Gudang PT. Hasjrat Abadi Sorong”. Sistem pencatatan di gudang PT. Hasjrat Abadi masih menggunakan pencatatan manual yaitu kartu stok dimana barang diterima berdasarkan Daftar Pengiriman Barang dari Kantor Pusat atau dari Pabrik. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang dapat membantu staf gudang melakukan pencatatan stok dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian di PT. Hasjrat Abadi adalah metode *waterfall*. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di PT Hasjrat Abadi Kota Sorong ini adalah sistem dibuat dengan menggunakan Visual Studio 2019 dan *database Microsoft Access*, terdapat fitur pencarian ID transaksi pada form transaksi barang masuk dan barang keluar, serta dapat digunakan sebagai sistem pencatatan yang efektif dalam Mengurangi kesalahan selama pencatatan manual.

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Rosanti dan Agus (2023) dengan judul “Aplikasi pengelolaan Inventory Stok Barang Berbasis *Web* Pada Toko Fathaniers”. Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi gudang yang dapat membantu pengelolaan barang keluar dan masuk, serta persediaan stok yang diimplementasikan dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan metode pengembangan *waterfall*. Sistem inventaris berbasis *web* menjadikannya lebih dinamis dan dapat dengan mudah digunakan oleh staf Toko Fathaniers.

Sistem Informasi

Sistem Informasi sebagai kombinasi dari orang, proses, data, dan teknologi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Arief Yanto Rukmawan, dkk 2023). Sistem informasi adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling terkait, yaitu masukan, proses, keluaran, dan umpan balik untuk mencapai tujuan (Leo Willyanto Santoso, dkk 2023).

Pengelolaan



Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, dan berasal dari kata kelola (*to manage*) dimana biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Nugroho (2003:119).

Data

Data adalah informasi dalam bentuk yang dapat diproses oleh komputer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar grafis, atau suara (KBBI, 2016). Data berisikan fakta mentah yang belum di olah biasanya tentang fenomena fisik atau transaksi bisnis (Carlos Coronel dan Steven Morris, 2016).

Inventory

Inventory atau persediaan adalah semua bahan mentah, dalam proses dan barang-barang yang telah diselesaikan (Muhammad Arif, 2018). Sasaran utama dalam pengelolaan inventory adalah memastikan kecukupan tingkat stok dan memastikan keakuratan pemenuhan ketersediaan dari pabrik atau vendor untuk mencegah terjadinya kehabisan stok (Zaroni, 2019).

PT. Dwi Bina Utama

Perusahaan PT. Dwi Bina Utama yang berdiri sejak tahun 1974. Pabrik PT.Dwi Bina Utama didirikan oleh mister Noboyuki Sasaki pada tahun 2019. PT. Dwi Bina Utama bergerak pada bidang produksi dan pengelolaan *frozen fish and seafood*. PT. Dwi Bina utama bertempat pada Jl.A.Yani, Klaligi di Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang mempunyai fungsi menampilkan informasi seperti teks, gambar diam, animasi, suara dan kombinasi semuanya (Harkamsyah, 2018). *Website* dapat diartikan sebagai halaman-halaman yang berisi informasi dan akan ditampilkan oleh *browser* seperti *Mozilla Firefox*, atau yang lainnya (Rohi Abdulloh, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penjelasan terkait dengan lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Gambar 1 merupakan lokasi penelitian. PT. Dwi Bina Utama bergerak dalam bidang produksi dan pengelolaan *frozen fish and seafood* yang beralamat di Jalan. Ahmad. Yani, Klaligi Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

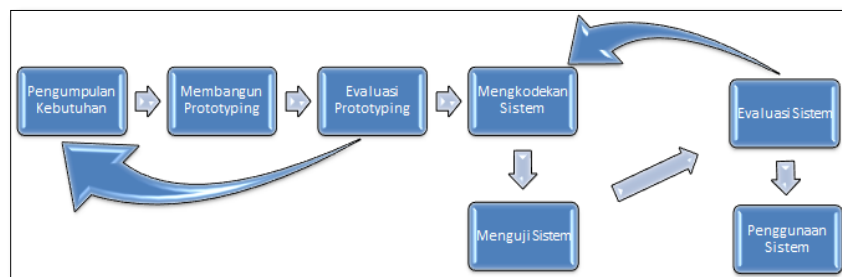
Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan informasi data primer pada penelitian ini diperoleh dari 2 jenis yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian dan melihat data-data apa saja yang terkait dengan sistem informasi. Jenis wawancara dilakukan bersama dengan Kepala Pabrik PT. Dwi Bina Utama yaitu bapak Owo Tarwa.

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti buku-buku, referensi jurnal, dan sebagainya yang digunakan untuk membangun teori dan pemahaman dalam penulisan penelitian ini.

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*. Metode *prototype* memiliki beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 2.





Gambar 2. Tahapan Metode *Prototype*

Penelitian ini menggunakan metode *prototype* atau *prototyping* dikarenakan langkah-langkah yang terdapat pada metode tersebut dianggap relevan dan efektif dalam membangun sistem pada penelitian. Berikut penjelasan langkah-langkahnya :

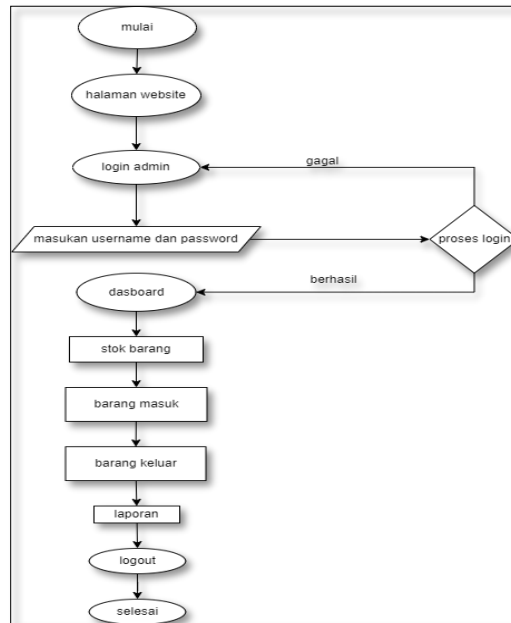
- 1) Pengumpulan Kebutuhan;
Sebelum mengumpulkan kebutuhan, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara melakukan wawancara secara langsung bersama kepala pabrik dari PT. Dwi Bina Utama yaitu bapak Owo Tarwa. Hasil dari proses wawancara kepala pabrik, peneliti menganalisis bahwa dibutuhkan sebuah sistem untuk mengelola data stok masuk dan keluarnya udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama.
- 2) Membangun *Prototyping*;
Langkah kedua dalam metode *prototype* adalah peneliti akan melakukan pembuatan sketsa sistem dan desain yang akan di bangun menggunakan sistem *prototype*. Selain itu, membangun *prototype* dengan membuat perancangan sementara berupa *flowchart*, *use case* dan *activity diagram*, serta perancangan tabel dalam *database*.
- 3) Evaluasi *Prototype*;
Langkah ketiga dalam metode *prototype* dimana peneliti akan melakukan evaluasi *prototype*. Evaluasi ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah *prototyping* sudah sesuai dengan harapan pengguna sistem.
- 4) Mengkodekan Sistem;
Langkah ke empat dalam metode *prototype* adalah mengkode sistem. Pada tahap ini *prototyping* yang sudah di setuju akan di ubah oleh peneliti ke dalam bahasa pemrograman dan menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis *website*.
- 5) Menguji Sistem;
Langkah ke lima dalam metode *prototype* adalah menguji sistem. Langkah ini digunakan peneliti untuk menguji apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. apabila masih ditemukan kesalahan atau *error* maka peneliti akan memperbaiki sistem dan melakukan pengujian kembali setiap fungsi yang ada di dalamnya.
- 6) Evaluasi Sistem;
Langkah ke enam adalah evaluasi sistem. Peneliti melakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang sudah dibangun dan dirancang.
- 7) Penggunaan sistem;
Langkah terakhir dalam metode *prototype* adalah penggunaan sistem. perangkat lunak yang sudah di uji dan di setuju oleh kepala pabrik maka sistem siap digunakan.

Flowchart Sistem

Flowchart dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu *flowchart* program dan *flowhart* sistem (Chaudhuri, 2020). *Flowchart* merupakan bagan-bagan yang menggambarkan

langkah untuk menyelesaikan suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyampain dari suatu algoritma.

Flowchart sistem memberikan solusi dari masalah yang berkaitan erat dengan satu sama lain serta saling berinteraksi untuk dapat mencapai sebuah tujuan. *Flowchart* ini menunjukkan alur sistem atau apa yang dilakukan sistem (Irawan, 2022).

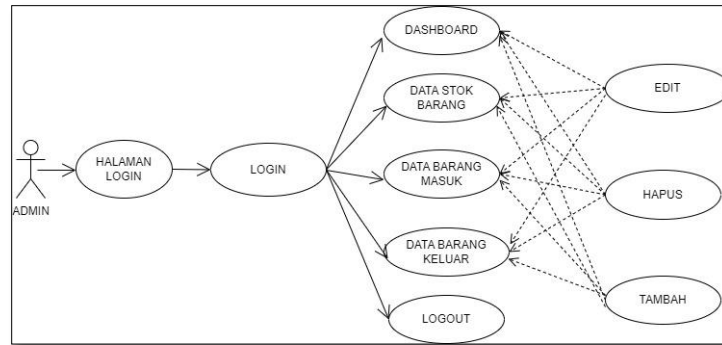


Gambar 3. *Flowchart* Sistem

Gambar 3 menjelaskan tentang *flowchart* dari sistem informasi yang dibuat. Admin mulai mengakses sistem dengan melakukan proses *login*. Jika *username* dan *password* salah, maka admin harus melakukan proses *login* lagi. Apabila *username* dan *password* benar, maka admin dapat mengakses *dashboard*. Selain dapat mengakses *dashboard*, menu yang lain diantaranya *stok barang*, *barang masuk*, *barang keluar*, dan *laporan*. Admin akan melakukan proses *logout* untuk mengakhiri akses ke *website*.

Use Case Diagram

Diagram *use case* digunakan sebagai alat bantu dalam pemodelan sistem (Rohaini dan Hertiwi, 2022). *Use case* merupakan tampilan visual mengenai akses apa saja yang dapat dilakukan pengguna pada sistem. Dalam sistem ini terdapat 1 pengguna yang akan mengakses sistem yaitu admin. *Use case* diagram admin menunjukkan interaksi admin selama mengakses sistem / aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:

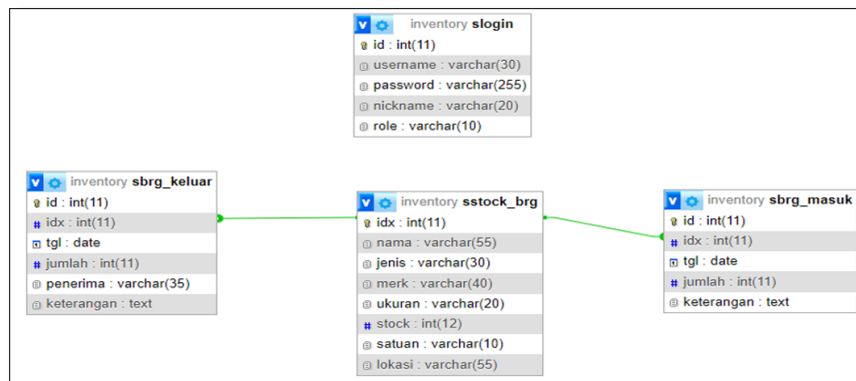


Gambar 4. Use Case Diagram Admin

Gambar 4 menjelaskan *use case* diagram admin dimana proses *login* harus dilakukan terlebih dahulu. Setelah proses *login* berhasil maka admin dapat mengakses semua *menu* yang ada pada *website*. Admin dapat melakukan pengeditan, penghapusan, dan penambahan informasi pada *website*.

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data menggambarkan hubungan antar tabel dan deskripsi dari data yang ada didalamnya. Relasi tabel adalah keterhubungan data antara tabel-tabel yang terpisah (Maniah, 2017). Basis data dari sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang berbasis *web* terdiri dari 4 tabel yaitu *login*, *stok barang*, *barang masuk*, dan *barang keluar*. Dari ke empat tabel, hanya ada 3 tabel yang memiliki relasi. Tabel-Tabel dalam basis data secara detail dapat ditunjukkan pada gambar 5 sebagai berikut.

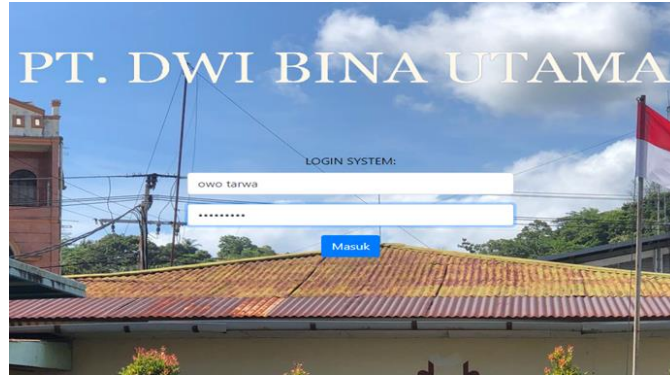


Gambar 5. Relasi Tabel

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

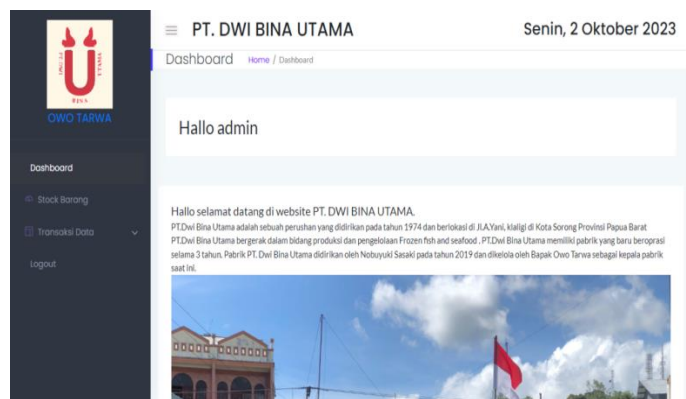
Hasil

Sistem Informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama memiliki 1 pengguna yaitu admin. Admin dapat mengakses semua *menu* yang terdapat pada *website*.

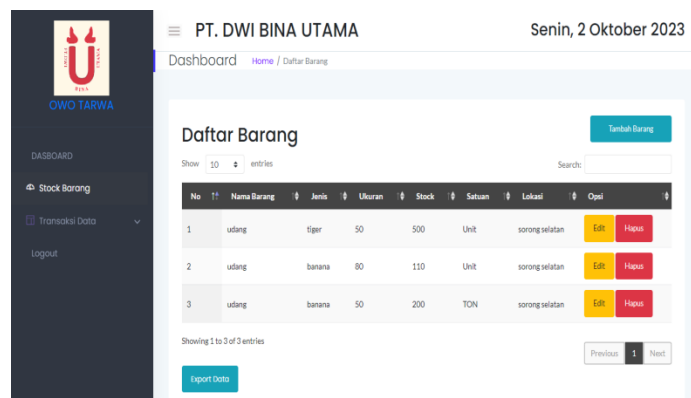


Gambar 6. Halaman *Login Admin*

Gambar 6 menunjukkan halaman yang akan diakses oleh admin untuk melakukan proses *login*. Admin memasukkan *username* dan *password* yang benar agar berhasil melakukan proses *login*. Halaman yang dapat diakses oleh admin setelah berhasil melakukan *login* adalah *dashboard*.



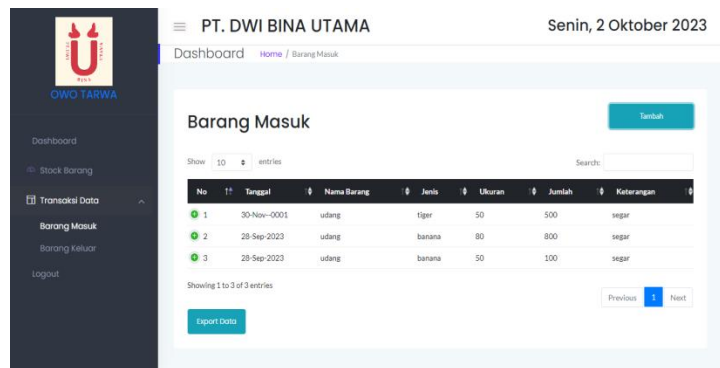
Gambar 7. *Dashboard Admin*



Gambar 8. Halaman *Menu Stock Barang*

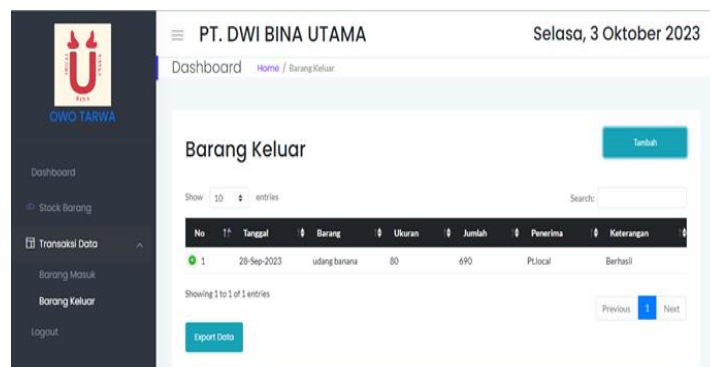
Gambar 7 menunjukkan *dashboard* utama dari tampilan admin. Halaman *dashboard* berisikan tentang nama perusahaan, dan gambaran umum salah satunya seperti sejarah berdirinya PT Dwi Bina Utama.

Gambar 8 menunjukkan Halaman *menu* untuk stok barang pada PT. Dwi Bina Utama. Barang yang ada pada *menu* stok ini menunjukkan nama, jenis, ukuran, satuan, dan lokasi. Admin juga dapat melakukan beberapa aktivitas pada *menu* stok barang ini adalah edit, hapus, dan tambah data jika ada barang baru.



Gambar 9. Halaman *Menu* Barang Masuk

Gambar 9 menunjukkan Halaman *menu* untuk barang masuk pada PT. Dwi Bina Utama. Semua barang masuk dapat admin lihat pada halaman ini. selain data yang sudah ada, admin juga dapat melakukan edit, hapus, dan menambahkan data barang masuk terbaru pada PT. Dwi Bina Utama. Halaman *menu* barang masuk dapat menampilkan tanggal, nama, jenis, ukuran, jumlah, serta keterangan barang apakah sehat atau sudah busuk.



Gambar 10. Halaman *Menu* Barang Keluar

Gambar 10 menunjukkan Halaman *menu* untuk barang keluar pada PT. Dwi Bina Utama. Semua barang keluar dapat admin lihat pada halaman ini. selain data yang sudah ada, admin juga dapat melakukan edit, hapus, dan menambahkan data terbaru barang keluar pada PT. Dwi Bina Utama. Halaman *menu* barang keluar dapat menampilkan tanggal, barang, ukuran, jumlah, penerima, serta keterangan apakah barang sudah berhasil diterima atau belum.



Gambar 11. Tampilan *Export Data*

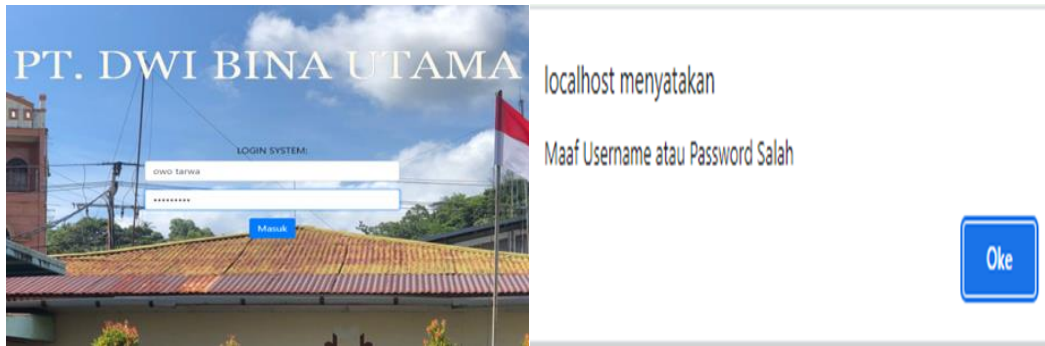
Gambar 11 menunjukkan Halaman tampilan *export data*. *Export data* digunakan apabila admin ingin mencetak laporan pada *menu-menu* yang ada di *website*. Laporan tersebut bisa dalam bentuk *csv, excel, Pdf*, dan langsung juga diprint.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan tentang pengujian sistem. Pengujian sistem bertujuan agar dapat memastikan semua fungsi dalam sistem berjalan dengan baik. Pengujian perangkat sistem spesifiknya adalah proses mengeksekusi suatu program untuk menemukan *bug* dan *error* dari perangkat lunak (Susi Hendartie, dkk 2023). Metode pengujian sistem yang digunakan adalah *blackbox texting*. Uji *blackbox* adalah pendekatan pengujian perangkat lunak yang fokus pada *input* dan *output* sistem, tanpa memperhatikan struktur internal dan implementasinya (Tauafik, dkk 2023). Beberapa pengujian yang dilakukan terhadap sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian *Login Admin*

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> <i>Username</i> : <i>owo tarwa</i> <i>Password</i> : Binama3	Mengisi data <i>login</i> dengan benar dan dapat akses <i>dashboard</i> .	Dapat menuju halaman <i>dashboard</i>	✓	-
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> <i>Username</i> : <i>owo tarwa</i> <i>Password</i> : binama02	<i>Login</i> gagal dan sistem tidak dapat menampilkan halaman <i>dashboard</i> .	Dapat menampilkan <i>login</i> gagal	-	✓

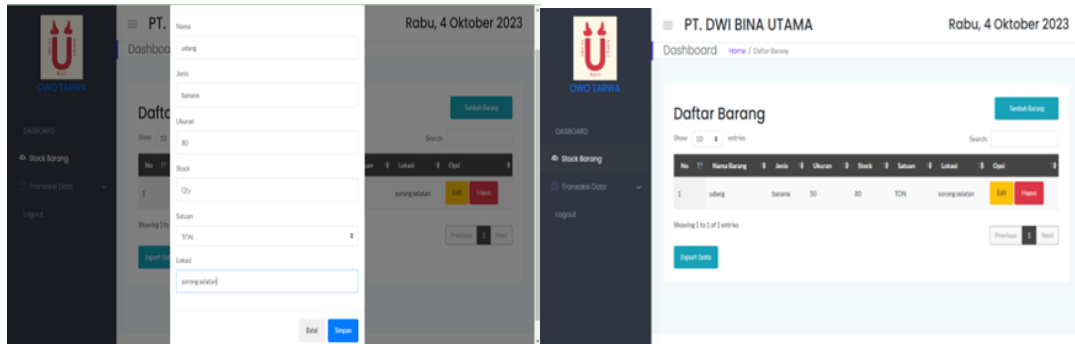


Gambar 12. Pengujian *Login* dengan Data Salah

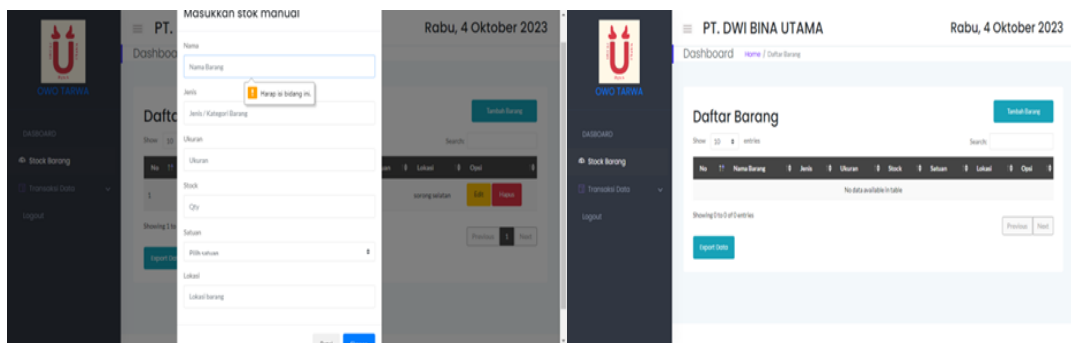
Tabel 1 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik *blackbox* pada fungsi *login* admin. Apabila admin mengisi *username* dan *password* yang benar maka diharapkan *login* berhasil dan sistem akan menampilkan halaman *dashboard*. Jika admin mengisi *username* dan *password* yang salah atau kurang tepat maka diharapkan proses *login* gagal seperti pada gambar 12.

Tabel 2. Pengujian *Input* Stok Barang

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data Nama barang : udang Jenis : banana Ukuran : 50 Stock : 80 Satuan : ton Lokasi : sorsel	Data yang di masukan berhasil dan akan muncul pada <i>menu</i> stock barang	Data berhasil dan ditampilkan pada <i>menu</i> stock barang	✓	-
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data Nama barang : Jenis : Ukuran : Stock : Satuan : Lokasi :	Tidak ada data yang di isi serta di simpan, dan akan ditampilkan pesan peringatan.	Data tidak terisi dan ditampilkan pesan peringatan.	-	✓



Gambar 13. Pengujian *Input* Stok Barang Dengan Data Benar



Gambar 14. Pengujian *Input* Stok Barang Dengan Data Tidak Lengkap

Tabel 2 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik *blackbox* pada fungsi tambah (*input*) stok barang. Apabila admin mengisi semua *field* yang ada pada *form* tambah stok barang maka diharapkan data akan tersimpan dan ditampilkan di *menu* daftar barang seperti pada gambar 13. Jika admin tidak mengisi *field* dengan lengkap atau salah maka diharapkan proses proses penyimpanan data akan gagal dan muncul pesan peringatan dari sistem seperti pada gambar 14.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian inti yang dirangkum dari hasil penelitian. Kesimpulan pada penelitian dengan judul sistem informasi pengelolaan data inventory stok udang pada pabrik PT. Dwi Bina Utama adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah dalam pengarsipan data.
- 2) Mempermudah kepala pabrik dalam mengedit, menambahkan, dan menghapus data stok udang.
- 3) Mempermudah dalam melakukan pelaporan terkait stok udang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, Rohi. (2016). *Easy dan Simple Web Programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Arif, Muhammad. 2018. *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Deepublish.



- Arief Yanto Rukmana., Rakhmadi R., dkk. 2023. *Praktis Pengenalan Sistem Informasi dan Penerapannya*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses dari halaman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada tanggal 13 November 2023.
- Chaudhuri, A.B. (2020). *Flowchart and Algorithm Basics*. America: Mercury Learning and Information.
- Coronel, Carlos dan Morris, Steven. (2016). *Database Systems: Design, Implementation and Management*. Twelve Edition. Boston : Cengage Learning.
- Harkamsyah, A. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi. *5(1): 11–19*.
- Hendartie, S., Jayanti S., Sutejo H. 2023. “Pengujian Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) STMIK Palangkaraya menggunakan *Black Box Testing*”. *J-SAKTI*, 5(2)., 31–40.
- Irawan., Muhammad, Dedi. (2022). *Flowchart Dan Pseudo-Code: Implementasi Notasi Algoritma dan Pemrograman*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Leo Willyanto Santoso., Romindo, dkk. 2023. *Perancangan Sistem Informasi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Maniah dan D. Hamidin. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho J. S, 2003, *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama. Jakarta:Prenada Media.
- Rohaini, Eni., Hartiwi, Yessi. 2022. *Monograf Analisis & Pemodelan Sistem Informasi Pengelolaan Kerja Sama (Studi Kasus: STIKOM Dinamika Bangsa Jambi)*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Rosanti. E., Bahtiar A. 2023. Aplikasi Pengelolaan Inventory Stock Barang Berbasis Web Pada Toko Fathaniers. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(1)., 598-602.
- Sanjaya, S., Jasmir., Meisak, D. 2022. “Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada PT Jambi Agung Lestari”. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 120–129.
- Taufik., Ruki R. N. Fikri., Isnandar Agus. 2023. “Uji Black Box Pada Sistem Informasi Minat Bakat Penerimaan Mahasiswa Baru”. *Jurnal Teknika*, 17(1), 225-239.
- Wattimena, J.N., W. Pattipeiluhu. (2023). "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang di Gudang PT Hasjrat Abadi Sorong". *Jurnal J-MACE*, 3(1), 78-89.
- Zaroni. (2019). *Circle of Logistics Memahami Strategi Dan Praktik Terbaik*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.